BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[56]

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan. Penelitian ini membahas tentang Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis Web berpengaruh langsung terhadap kualitas layanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Kota Kendari. Penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari cukup representativ dan memiliki relevansi spesifik sebagai kepentingan penelitian.

[56]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitaif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung, Alfaberta, 2011), h. 14.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yakni April sampai juni 2018. Dalam penelitian ini, waktu tersebut sudah cukup mulai pelaksanaan seminar proposal penelitian, pengurusan perizinan pada instansi terkait, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut S. Margono populasi adalah "keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian".[57] Demikian juga diungkapkan Suharsimi Arikunto, populasi adalah "kesuluruhan subjek penelitian".[58] Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Kendari selaku pengguna jasa layanan administrasi akademik sebanyak 1.915.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari popolasi harus betul-betul representatif.[59]

---

[57]S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.118

[58] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

[59] Sugiyono, op. cit., h. 20.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan sampel pada keseluruhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah selaku pengguna jasa layanan administrasi akademik yang berjumlah 1.915.

Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus slovin.[60]

$$n = \frac{N}{N\,(e)^2+1}$$

keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = error (kesalahan yang diterima) yang diinginkan (persen kelonggoran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Umar dalam Kriyantono[61] menjelaskan batas kesalahan yang ditolerir bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil batas maksimal yang ditolerir sebesar 10%.

Berdasarkan rumus di atas maka besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1915}{1915\,(0.1)^2\ +1} = \frac{1915}{19.5+1} = \frac{1915}{20.15} = 95,3\ (96)$$

= 96 orang

[60]A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitati, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014), h.170

[61] Kriyantono, Rachmat. Tekhnik Paraktik riset: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adverstising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran (Jakarta: kencana, 2007), h.114

Dikarenakan ukuran populasi tiap kelompok tidak proporsi maka peneliti menggunakan teknik sampling berstrata (*strafied sampling).* Sampel ini bertujuan untuk membuat sifat homogen dari populasi yang heterogen, artinya suatu populasi yang dianggap heterogen dikelompokkan ke dalam subpopulasi berdasarkan karakteristik tertentu sehingga setiap (strata) mempunyai anggota sampel yang relatif homogen.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan rumus Slovin yakni sebanyak 96 orang yang dibagi secara proporsional berdasarkan kelompok atau strata yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Penyelesaian Dengan Rumus Proporsional	Pengambilan Sampel Dari Perangkatan		Hasil Jumlah Sampel
				Angkatan	rumus	
1	PAI	514	$\frac{514}{1915}$X 96 = 26	2014	$\frac{142}{514}$X 26= 7	8
				2015	$\frac{103}{514}$X 26= 5	5
				2016	$\frac{141}{514}$X 26= 7	7
				2017	$\frac{128}{514}$X 26= 7	7
2	MPI	205	$\frac{205}{1915}$X 96 = 10	2014	$\frac{67}{205}$X 10= 3	3
				2015	$\frac{59}{205}$X 10= 3	3
				2016	$\frac{37}{205}$X 10= 2	2
				2017	$\frac{42}{205}$X 10= 2	2
3	PBA	165	$\frac{165}{1915}$X 96 = 8	2014	$\frac{20}{165}$X 8= 1	1
				2015	$\frac{25}{165}$X 8= 1	1
				2016	$\frac{59}{165}$X 8= 3	3
				2017	$\frac{20}{165}$X 8= 3	3
4	PGMI	306	$\frac{306}{1915}$X 96 = 15	2014	$\frac{31}{306}$X 15= 2	2
				2015	$\frac{103}{306}$X 15= 5	5

				2016	$\frac{71}{306}$X 15= 4	4
				2017	$\frac{101}{306}$X 15= 5	5
5	PBI	235	$\frac{235}{1915}$X 96= 12	2015	$\frac{103}{235}$X 12 = 3	3
				2016	$\frac{97}{235}$X 12 = 5	5
				2017	$\frac{80}{235}$X 12 = 4	4
6	PIAUD	93	$\frac{93}{1915}$X 96 = 5	2014	$\frac{9}{93}$X 5 = 1	1
				2015	$\frac{15}{93}$X 5 = 1	1
				2016	$\frac{25}{93}$X 5 = 1	1
				2017	$\frac{44}{93}$X 5 = 2	2
7	IPA	68	$\frac{68}{1915}$X 96 = 3	2015	$\frac{27}{68}$X 3= 2	2
				2016	$\frac{11}{68}$X 3 = 2	2
				2017	$\frac{30}{68}$X 3 = 1	1
8	MATEMA TIKA	102	$\frac{102}{1915}$X 96 = 5	2015	$\frac{18}{102}$X 5 = 1	1
				2016	$\frac{41}{102}$X 5 = 1	2
				2017	$\frac{43}{102}$X5 = 1	2
9	FISIKA	52	$\frac{52}{1915}$X 96 = 3	2015	$\frac{8}{52}$X 3 = 0.46	1
				2016	$\frac{14}{52}$X 3 = 1	1
				2017	$\frac{30}{52}$X 3 = 2	2
10	BIOLOGI	175	$\frac{175}{1915}$X 96 = 9	2015	$\frac{80}{175}$X 9 = 4	4
				2016	$\frac{56}{175}$X 9 = 3	3
				2017	$\frac{80}{175}$X 9 = 2	2
JUMLAH						96

D. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel X (bebas) yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem informasi akademik berbasis web di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Kota Kendari.

b. Variabel Y (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel X (bebas), variabel Y (terikat) dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Kota Kendari.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Desain penelitian ini adalah:

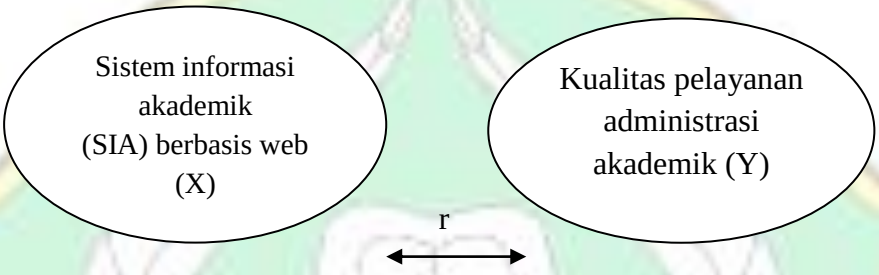

Gambar 3.1

Keterangan:

X: Sistem informasi Akademik berbasis Web

Y: Kualitas Pelayanan Adminitrasi Akademik

r : Pengaruh Sistem informasi Akademik berbasis Web terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Angket

Quisioner (angket) dijelaskan Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustadifah:

> Merupakan alat penilaian berupa daftar pertanyaan atau pertanyaan untuk meperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan dalam penelitian ini yang diinginkan memuat aspek pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena jawaban pertanyaan atau pertanyaan telah disertakan/disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut.[62]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan angket sebagai alat pengambil data. Menurut Arikunto, angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dari jawaban yang sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan, dan setiap butir pernyataan angket disediakan 5 alternatif jawaban, dalam arternatif jawaban setiap butir pernyataan angket diberikan bobot skor dengan menggunakan skala likert. Riduan menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseoang atau sekelompok orang tetang kejadian atau gejala sosial.[63]

Dalam peneltian, gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

---

[62]Tukiran Taniredjadan dan Hayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44.

[63] *Ibid*. h.46

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejalah-gejalah psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[64] Observasi ini dilakukan di FTIK IAIN Kendari untuk mengambil data penelitian awal atau observasi awal terkait dengan masalah yang ditemukan.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data berupa dokumen gambaran umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari dan data jumlah mahasiswa FTIK IAIN Kendari serta mengambil dokumentasi gambar saat penyebaran angket/kuisioner guna dapat membantu mencari informasi yang dibutuhkan sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap hasil penelitian ini.

[64]P.Joko subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: rineka Cipta), h.63.

F. Instrument Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item Sebelum Uji Coba	Nomor Item Setelah Uji Coba
1	Sistem Informasi Akademik (SIA) Berbasis Web (X)	*Easy of use*	a. Kemudahan dalam menggunakan sistem	1, 2, 3, 4, 5.	1, 2, 3, 4, 5
			b. Mempermudah kegiatan administrasi akademik		
		system flexibility	a. Sistem dapat diperbaharui fiturnya sesuai kebutuhan pengguna	6, 7, 8, 9	8
			b. Fitur yang disediakan sesuai dengan kebutuhan.		
		Respon time	a. Kecepatan akses	9, 10, 11, 12	9, 10, 12
			b. Proses log in cepat		
			c. Sistem jaringan yang cepat		
		Security	a. Kerahasian data terjamin	13, 14,15,16, 17	13, 15, 16.
			b. Tidak mudah dihack		
			c. Penggunaan username dan pasword (login) dapat mengamankan akses pada sia		
		Accuracy	a. Informasi yang disajikan tepat	18, 19.	18, 19
			b. Informasi yang disajikan dapat dipercaya		
		Timelines	a. Penyampaian data tepat waktu	20, 21.	21
			b. Data yang disajikankan aktual		
		Completeness	a. Data yang disajikan lengkap	22, 23, 24, 25, 26, 27	22, 23, 24, 25, 26, 27

			b. Data yang disajikan sesuai kebutuhan		
		Format	a. Informasi yang disajikan mudah dipahami	28, 29, 30.	28
			b. Kejelasan format isi pada menu-menu sistem.		
			c. Isi pada menu-menu sistem mudah dipahami pengguna		
2	Kualitas Pelayan Administrasi Akademik (Y)	*Tangible*	a. Terdapat papan informasi alur pelayanan yang jelas	1, 2, 3, 4, 5, 6.	1, 2, 3, 4, 5, 6.
			b. Pegawai selalu berada di kantor layanan		
			c. Fasilitas komputer bagi mahasiswa		
		service reliability	a. Pegawai memberikan pelayanan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	7, 8, 9, 10, 11.	7, 8, 9.
			b. Pegawai memberikan pelayanan dengan akurat		
			c. Pegawai memberikan pelayanan sesuai kebutuhan mahasiswa.		
		Responsiveness	a. pegawai memberikan pelayanan dengan cepat	12, 13, 14, 15, 16, 17.	12, 13, 14, 15, 16
			b. Pegawai memberikan pelayanan dengan tepat		
			c. pegawai bersedia membantu mahasiswa		
		Assurance	*a. Communication* (komunikasi),	18, 19, 20, 21, 22, 23.	18, 19, 20, 21.
			b. Credibility (kredibilitas),		
			c. Competence (kompetensi)		
		Empahty	a. Pegawai peduli terhadap masalah mahasiswa	25,26,27,28,29, 30.	26, 27, 29, 30.
			b. Pegawai berupaya memahami keinginan mahasiswa		
			c. Pegawai bersedia mendegar keluhan mahaiswa		

G. Validitas dan Realibilitas Instrument

1. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesalahan suatu instrument. Sebuah instrument bisa dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejaumana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Peneliti menggunakan validitas internal dengan menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada dalam butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang nilai Y selanjutnya hasil uji coba dimasukkan kedalam rumus korelasi product momen disini peneliti menggunakan SPSS 21, rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Rumus Produk Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i \; Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{N \sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{N \sum X_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Ket: r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah produk x dan produk y [65]

Kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan r hitung > r tabel, maka butir instrument dapat

[65]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan IslamKementrian agama RI, 2009), h.13.

dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga r hitung < r tabel, maka dikatakan bahwa instrument tidak valid.

Tabel 3.1 : Hasil Uji Validitas Variabel X

Dimensi/ Item Sia Berbasis Web	Jumlah Nomor Item Sebelum Uji Validitas	Jumlah Nomor Item Setelah Uji Validitas	Nomor Item Yang Tidak Valid
easy of use	1, 2, 3, 4, 5	1,2 ,3, 4, 5	Semua Valid
system flexibility	6, 7, 8.	8	6, 7.
respon time	9, 10, 11, 12	9, 10, 12	11
Security	13, 14, 15, 16, 17	13, 15, 16	14, 17
Accurasy	18, 19	18, 19	Semua Valid
Timeliness	20, 21	21	20
Completeness	22, 23, 24, 25, 26, 27	22, 23, 24, 25, 26.	27
Format	28, 29, 30.	29, 30.	28

Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil uji validitasi pada variabel X dari seluruh instrument dapat diketahui bahwa seluruh item, baik item-item SIA berbasis Web maupun kualitas pelayanan administrasi akademik memiliki nilai r hitung > r tabel, jadi dapat diartikan bahwa semua item pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam riset ini adalah valid.

Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas Variabel X

Dimensi/ item Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik	Jumlah Nomor Item Sebelum Uji Validitas	Jumlah Nomor Item Setelah Uji Validitas	Nomor Item Yang Tidak Valid
Tangible	1, 2, 3, 4, 5, 6.	1,2 ,3, 4, 5, 6.	Semua Valid
Reliability	7, 8, 9, 10, 11.	7, 8, 9	10, 11
Resposiveness	12, 13, 14, 15, 16, 17	12, 13, 14, 15, 16, 17	17
Assurance	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	18, 19, 20, 21, 24	22, 23
Empahty	25, 26, 27, 28, 29, 30	26, 27, 29, 20.	Semua Valid

Pada tabel 3.2 menunjukkan hasil uji validitasi pada variabel X, dari seluruh instrument dapat diketahui bahwa seluruh item, baik item-item SIA berbasis Web maupun kualitas pelayanan administrasi akademik memiliki nilai r hitung > r tabel, jadi dapat diartikan bahwa semua item pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam riset ini adalah valid.

2. Uji reliabilitas instrument

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas internal, karena hasil uji coba yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan. Kemudian cara untuk mengetahui reliabilitasnya disini peneliti menggunakan SPSS 21 dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2\,X\,r_{\,1/2\ 1/2}}{(1 + r_{\,1/2\ 1/2})}$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas Instrumen

$r_{\,1/2\ 1/2}$: r_{xy} = korelasi product moment

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikasi 5%. Jika nilai Alpha Cronbach (α) > 0.60 maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika harga nilai

Alpha Cronbach (α) < 0, 60 maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak relibel.

Realibilitas Item Sistem Informasi Akademik Berbasis Web		Realibilitas Item Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik	
Reliability Statistics		**Reliability Statistics**	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0.749	22	0.749	22

Sumber: Data di olah SPSS 22.00

Pada hasil uji reliabilitas item SIA berbasis web dan kualitas pelayanan administrasi akademik didasarkan pada nilai Alpha Cronbach (α), nilai Alpha Cronbach (α) sebesar 0.749 > 0,60 sehingga data penelitian dianggap cukup baik dan reliabel untuk digunakan sebagai *input* dalam proses penganalisaan data guna menguji hipotesis penelitian.

H. Tekhnik Analisis Data

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah sampel[66]

Untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria analisis deskriptif memasukkan pola yang telah digunakan oleh Woro Widayanti adalah sebagai berikut:

1. Menentukan angka presentase tertinggi

$$\frac{skor\ maksimal}{skor\ minimal}\ x\ 100\%$$

$$\frac{5}{1}\ x\ 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{skor\ minimal}{skor\ maksimal}\ x\ 100\%$$

$$\frac{1}{5}\ x\ 100\% = 20\%$$

3. Rentang presentase = 100 % -20% = 80 %
4. Interval kelas presentase 80 % : 5 = 16

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut:

No	Interval	Kategori
1	84-100	Sangat baik
2	68-83	Baik
3	52-67	Sedang
4	36-51	Rendah
5	20-35	sangat rendah

[66]Santosa, Purbaya Budi dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPPS* (Andi, Yogyakarta, 2005), h. 25.

Intrepretasi deskripsi presentase sistem informasi akademik berbasis web (SIA)

Interval	Kategori	Intrepretasi
84-100	Sangat Baik	Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis web yang dilaksanakan sudah melebihi SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
68-83	Baik	Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis web yang dilaksanakan sudah memenuhi SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
52-67	Sedang	Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis web yang dilaksanakan kadang tidak memenuhi SOP tetapi lebih banyak memenuhi SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
36-51	Rendah	Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dilaksanakan kadang tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
20-35	Sangat Rendah	Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) berbasis web yang dilaksanakan kadang tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur)dan tidak sama sekali memenuhi SOP Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Intrepretasi deskripsi pelayanan administrasi akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Interval	Kategori	Intrepretasi
84-100	Sangat Baik	Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang dijalankan sudah melebihi SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
68-83	Baik	Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang dijalankan sudah memenuhi SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
52-67	Sedang	Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang dijalankan kadang tidak memenuhi SOP tetapi lebih banyak memenuhi SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
36-51	Rendah	Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang dijalankan kadang tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
20-35	Sangat Rendah	Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang dijalankan sangat tidak sesuai dengan SOP dan tidak sama sekali memenuhi SOP(Standar Operasional Prosedur) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

2. Analisis Statistik Inferensial

analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis sedangkan teknik inferensial digunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan hubuaangan atau pengaruh dari variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas sistem informasi akademik berbasis web (X) yang berpengaruh dengan kualitas pelayanan administrasi akademik (Y) disebut variabel terikat. Maka hubungan keduanya merupakan garis lurus (linear) sehingga dalam penelitian menggunakan metode regresi linear tunggal, sebelum dilakukan analisis maka uji persyarat analisis regresi.

a. Uji normalis data

Uji normalis dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara sisgnifikan sistem informasi akademik berbais web terhadap kualitas layanan administrasi akademik dapat dilihat dari analisis regresi linear. Untuk uji normalis data, digunakan uji *Kolmogrov-Simirnov* dengan rumus:

Jika sig > = 0.05 maka data berdistribusi normal berarti H_0 diterima H_1 ditolak

Jika sig < = 0.05 maka data berdistribusi tidak normal berarti H_0 ditolak H_1 diterima

Keterangan:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang bersistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Tingkat signifikan = 0.05

Bandingkan angka pada kolom *Sig* dengan = 0.05

b. Analisis regresi

Uji persamaan regresi ini dilakukan dengan metode kuadrat terkecil. Untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel, digunaakan untuk analisis regresi sederhana, yaitu:

$$\acute{Y} = a + bX .$$ [67]

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga X= 0

b = koefisien regresi

X = Nilai Variabel indenpendent

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\,XY - X.Y}{n\,(X) - (Y^2)}$$

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(Y) - b.X)}{N}$$

Langka selanjutnya setelah diketahui, maka dimasukkan kedalam rumus dengan bantual tabel ANOVA dengan kriterian pengujian menggunakan uji F sebagi berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel *independent* (X) berpengaruh terhadap variabel *dependent*) (Y).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak variabel *independent* (X) tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent.*

[67]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 100.